

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar pada semester 2 tahun pelajaran 2010/2011. Letak gedung MTs Raudhatussuyubban ini berbatasan dengan :

1. Sebelah utara berbatasan dengan kebun penduduk (tanah kosong).
2. Sebelah selatan berbatasan dengan MIN Sungai Lulut.
3. Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk
4. Sebelah barat berbatasan dengan jalan menuju Desa Sungai Bakung.

Gedung madrasah berlantai dua. Madrasah ini mempunyai dua satuan tingkat pendidikan (pendidikan satu atap, yakni madrasah tsanawiyah dan aliyah), sehingga fasilitas menjadi milik bersama. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah satu buah kantor, satu buah ruang tata usaha, satu buah ruang dewan guru, satu buah ruang komputer dan WC guru (ini yang berada di lantai II). Sedangkan satu buah perpustakaan, satu buah ruang BP, satu buah laboratorium bahasa dan dua buah WC siswa yang terpisah jauh antara putra dan putri, serta dua buah kantin yang berada di lantai pertama. Sementara ruang belajar (kelas) berjumlah 18 ruangan dengan perincian untuk MTs. 11 ruangan dan untuk MA 7 ruangan.

Pada tahun ajaran 2010 / 2011 ini jumlah seluruh dewan guru (termasuk kepala madrasah dan karyawan tata usaha adalah juga sebagai tenaga pengajar) pada MTs Raudhatussuyubban ada 35 orang ditambah satu orang satpam. Dari

jumlah tersebut, 1 orang S2, 3 orang PNS (S1), 1 orang guru Bantu Dinas Pendidikan (S1), 24 orang S1 dan 7 orang mahasiswa.

Jumlah siswa MTs Raudhatussyubban tahun ajaran 2010 / 2011 berjumlah 432 orang tersebar dalam 11 kelas terdiri dari; kelas VII berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa laki-laki 80 dan perempuan 75, sementara kelas VIII berjumlah 3 kelas dengan jumlah siswa laki-laki 66 dan siswa perempuan 62, sedangkan kelas IX berjumlah 4 kelas dengan jumlah siswa laki-laki 77 dan siswa perempuan 72.

Untuk lebih jelasnya akan dikemukakan pada tabel berikut:

Tabel. 4.1. Jumlah siswa MTs Raudhatussyubban tahun 2010/2011

No	Jenis Kelamin	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
1	Laki-laki	80	66	77	223
2	Perempuan	75	62	72	209
	Jumlah	155	128	149	432

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A dengan jumlah siswa 37 orang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman *Noun Phrase* (kelompok kata benda) bahasa Inggris mereka. Oleh karena itu, direncanakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang hal tersebut dengan menggunakan pembelajaran bahasa Inggris dengan *Grammar Translation Method*.

Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada kelas IX A MTs Raudhatussyubban selama proses

pembelajaran. Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti mengkalkulasikan nilai yang ada dan mengambil nilai rata-ratanya kemudian mengkonsultasikannya dengan kepala sekolah dan guru bahasa Inggris Raudhatussyubban yang lainnya. Kemudian peneliti memberikan angket kepada siswa sebagai refleksi awal yang akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan fokus masalah pada penelitian ini. Dari hasil angket yang dibagikan ke siswa maka dapat diasumsikan bahwa pemahaman tentang *Noun Phrase* bahasa Inggris siswa-siswa MTs Raudhatussyubban amat rendah. Kondisi seperti ini sangat tidak baik terhadap pelajaran bahasa Inggris dan Indonesia serta pelajaran-pelajaran yang lainnya.

Hal ini terbukti dari hasil tugas menerjemahkan wacana yang diberikan oleh peneliti didapatkan data bahwa pemahaman tentang *Noun Phrase* dalam bahasa Inggris siswa rata-rata sangat rendah. Sebanyak 4 siswa yang mendapat nilai 8 atau 10,8%, 9 siswa yang mendapat nilai 7 atau 24,32%, 12 siswa yang mendapat nilai 6 atau 32,43%, 6 siswa yang mendapat nilai 5 atau 16,22%, 3 siswa yang mendapat nilai 4 atau 10,81%, dan 3 siswa yang mendapat nilai 3 atau 10,81%.

Table 4.2. Hasil nilai tes sebelum pelaksanaan PTK

NO	JUMLAH SISWA	NILAI	JUMLAH NILAI
1	4 orang yang mendapat nilai	8	32
2	9 orang yang mendapat nilai	7	63
3	12 orang yang mendapat nilai	6	72

Lanjutan:

4	6 orang yang mendapat nilai	5	30
5	3 orang yang mendapat nilai	4	12
6	3 orang yang mendapat nilai	3	9
	JUMLAH	37	218
	N RR		5,89

Sebelum memaparkan hasil penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu akan disajikan data hasil refleksi awal yang diperoleh dari tugas angket siswa.

Hasil refleksi awal terdapat pada Tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3. Hasil Angket Siswa sebagai Refleksi Awal

No	Uraian Pengamatan	Jumlah Siswa	%
1	Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit	34	91,89
2	Apakah kesulitannya terletak pada pemahaman atau mengartikannya?	31	83,78
3	Apakah kamu mengenal yang namanya <i>Noun Phrase</i> (Kelompok Kata Benda)?	07	18,10
4	Apakah anda suka dengan metode terjemahan tata bahasa (<i>Grammar Translation Method</i>)	20	54,05
5	Apakah anda merasa mempunyai keinginan atau motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Inggris?	29	78,38
6	Apakah anda ingin sekali berbicara bahasa Inggris dengan teman di kelas?	28	75,68
7	Apakah anda perlu dengan materi keterampilan menulis?	10	27,03
8	Apakah anda kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Inggris?	31	78,38
9	Apakah anda kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris?	34	91,39
10	Apakah anda puas dengan hasil ulangan yang anda peroleh?	07	18,10

Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas IX A MTs Raudhatussyubban menyatakan bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit

(91,89%) dan 83,87% siswa merasa tidak dapat memahami atau mengartikan bahasa Inggris. Ternyata banyak siswa yang tidak mengenal *noun phrase* atau kelompok kata benda, yakni sekitar 81,18%. Metode Terjemahan Tata Bahasa (*Grammar Translation Method*) yang saya gunakan selama ini tidak monopoli dan tentunya ada metode lain yang sesuai dengan materi pelajaran yakni 54,05% saja. Motivasi untuk belajar bahasa Inggris cukup tinggi, yakni 78,38%. Keinginan siswa untuk berbicara bahasa Inggris cukup tinggi dengan angka 75,68%. Siswa yang memerlukan keterampilan menulis sangat sedikit sekali, yang ada hanya 27,03%, sehingga penguasaan terhadap keterampilan menulis tidak merata. Kesulitan menerjemahkan bahasa Inggris cukup tinggi, yakni 78,38% dan sebaliknya menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris sangat sulit sekali, yang ditunjukkan oleh angka 91,39%. Akibatnya prestasi siswa sangat rendah, yakni sekitar 18,10%.

B. Persiapan dan Pelaksanaan Tindakan Kelas

1. Persiapan Penelitian Tindakan Kelas

Tindakan kelas ini dilakukan 2 (dua) siklus. Tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tindakan pada setiap siklus dilakukan sebagai berikut :

- Pertemuan 1, kegiatan pembelajaran tentang *Narrative* yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Maret 2011.
- Pertemuan 2, kegiatan pembelajaran melakukan pemantapan terhadap pemahaman tentang *Narrative* yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Maret 2011.

- Pertemuan 3, Kegiatan pembelajaran tentang *Report* yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2011.
- Pertemuan 4, kegiatan pembelajaran lanjutan materi tentang *Report* dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2011.

2. Pelaksanaan PTK Siklus I Pertemuan 1

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hari pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 8 Maret 2011, pada jam pelajaran pertama dan kedua (2 Jam Pelajaran), dan setiap pertemuan berlangsung selama 80 menit. Materi yang diberikan pada pertemuan 1 ini antara lain: Merespons makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *narrative* dan *report*.

a. Proses Pembelajaran

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yaitu

1. Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan *appersepsi*, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama dan memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran sambil bertanya jawab untuk menggali kosakata yang berkaitan dengan topik/tema yang dipelajari.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan *Grammar Translation Method* adalah sebagai berikut:

1. Membuat setting *Grammar Translation Method* yaitu dengan menjelaskan kepada siswa bagaimana membuat *Noun Phrase*.
2. Menjelaskan tujuan pemahaman tentang *Noun Phrase*.
3. Memberikan contoh ungkapan-ungkapan *Noun Phrase* yang dipakai dalam pelajaran.
- 4 Memantau jalannya pelajaran.

b. Observasi

i. Hasil Observasi kegiatan siswa

Sedangkan hasil observasi observer kepada siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, yaitu:

Tabel 4.4. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti latihan mengerjakan soal	1	2	3	4	5
7	Melakukan latihan mengerjakan soal sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		34				

$$\text{Nilai} = \frac{34}{50} \times 100 = 68$$

Sungai lulut, 08 Maret 2011

Observer

Indy Rofina, S.Pd.I**ii. Hasil observasi kegiatan guru**

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru dipantau oleh seorang observer, untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru antara lain:

Tabel 4.5. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus 1 Pertemuan 1

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	4	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Metode Pembelajaran					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	5
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai hirarki belajar	1	2	3	4	5
10	Memberi petunjuk cara membuat <i>Noun Phrase</i>	1	2	3	4	5
11	Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode terjemahan tata bahasa	1	2	3	4	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode terjemahan tata bahasa	1	2	3	4	5
13	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan kemampuan pemahaman siswa tentang <i>Noun Phrase</i>	1	2	3	4	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					

15	Menggunakan metode <i>GrammarTranslation Method</i>	1	2	3	4	5
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan metode	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Menguasai Kelas	1	2	3	4	5
21	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
22	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
23	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					
25	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
26	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan siswa					
28	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
29	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
30	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian Proses dan hasil belajar					
31	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
32	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
F	Penggunaan Bahasa					
33	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
34	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
35	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
36	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
37	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
38	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
39	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	Jumlah				145	

$$\text{Nilai} = \frac{145}{195} \times 100 = 74,4$$

Sungai Lulut, 08 Maret 2011

Mengetahui
Kepala MTs

Mahasiswa

Observer

Abdul Hakim, S.H.I

Masrani

IndyRofina, S.Pd.I

3. Pelaksanaan PTK Siklus I Pertemuan 2

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hari kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 09 Maret 2011, pada jam pelajaran ketiga dan keempat (2 Jam Pelajaran), dan setiap pertemuan berlangsung selama 80 menit. Materi yang diberikan pada pertemuan 2 ini adalah lanjutan pertemuan I berupa evaluasi .

a. Proses Pembelajaran

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yaitu

1. Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan appersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama dan memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi *Narrative*.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan intinya adalah pelaksanaan evaluasi dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- Guru membagikan *worksheets*

- Siswa mengerjakan soal
- Guru sambil menjelaskan pelajaran yang masih belum dipahami siswa disamping memimbing mereka yang kurang paham.
- Guru memantau situasi agar siswa tidak sering bekerja sama.

b. Observasi

i. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Tabel. 4.6. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan 2

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasn guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	5
3	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	5
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar	1	2	3	4	5
6	Mengikuti latihan	1	2	3	4	5
7	Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu	1	2	3	4	5
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
10	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	5
Total Skor		36				

$$\text{Nilai} = \frac{36}{50} \times 100 = 72$$

Sungai Lulut, 09 Maret 2011

Observer

Indy Rofina,S.Pd.I

ii. Hasil Angket Siswa

Pada setiap akhir dua pertemuan, Angket Siswa dibagikan. Ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa setelah mereka mempraktekan

latihan dan evaluasi dengan menggunakan *GrammarTranslation Method*. Tabel berikut ini menunjukkan jumlah rata-rata respon siswa dari angket yang telah disebarakan selama pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2. Dari angket yang dijawab siswa dapat kita lihat hasil dan jumlah data yang didapatkan seperti pada Tabel 6. Data Tabel 5 di-checkcross-kan dengan Lembar Observasi Aktivitas dalam KBM yang dilakukan oleh peneliti , dan didapatkan data:

.Tabel 4.7. Hasil Angket Siswa setelah mengikuti Siklus I

No	Uraian Pengamatan	Jumlah Siswa	%
1	Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit.	21	56
2	Apakah kesulitannya terletak pada pemahaman atau mengartikannya?	15	40
3	Apakah kamu mengenal yang namanya <i>Noun Phrase</i> (kelompok Kata benda)?	19	51
4	Apakah anda suka dengan metode terjemahan tata bahasa?	22	59
5	Apakah anda merasa mempunyai keinginan atau motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Inggris?	33	89
6	Apakah anda ingin sekali berbicara bahasa Inggris dengan teman di kelas?	30	81
7	Apakah anda perlu dengan materi keterampilan menulis?	21	56
8	Apakah anda kesulitan menterjemahkan bahasa Inggris setelah mengikuti pelajaran tentang <i>noun phrase</i> ?	25	67
9	Apakah anda kesulitan mentejemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris?	25	67
10	Apakah anda puas dengan hasil evaluasi yang anda peroleh setelah mengikuti pelajaran tentang <i>noun phrase</i> ?	22	59

4. Hasil Siklus I

Hasil dari siklus I yang dilakukan dalam dua kali pertemuan penelitian tindakan kelas ini, didapatkan nilai rata-rata siswa kelas IX MTs

Raudhatussyubban dengan menggunakan metode *Grammar Translation Metod* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8. Hasil Siklus I dari pertemuan 1 dan 2

NO	N A M A	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai
		KKB	WCN	Pertanyaan		
1	Abdul latif	32	30	21	83	8,3
2	Amalia Rizki F	32	30	28	90	9,0
3	Anita Rosida	16	17	07	40	4,0
4	Annisa	32	30	14	72	7,2
5	Asmina	24	22	14	60	6,0
6	Auliani	32	30	28	90	9,0
7	Elsa Tarida	24	26	07	57	5,7
8	Fajriannoor	32	30	21	83	8,3
9	Fitriatun Nisa	32	25	21	78	7,8
10	Herlina Rahmi	32	25	21	78	7,8
11	Hormansyah	32	30	21	83	8,3
12	Irwansyah	28	30	21	79	7,9
13	Isnani	32	30	14	76	7,6
14	Khairunnisa G	24	23	14	61	6,1
15	Lisa Wati	32	30	07	61	6,1
16	M. Riski	32	27	21	80	8,0
17	M. Rizki R	32	30	21	83	8,3
18	M. Zuhdi	16	29	21	66	6,6
19	M. Ahnias	28	28	21	77	7,7
20	M. Ashodiqin	28	23	21	72	7,2
21	M. Noor	32	26	21	79	7,9
22	M. Raihan A	32	22	21	75	7,5
23	M. Syahbana	32	30	21	83	8,3
24	M. Syarifudin	32	30	21	83	8,3
25	Mahlina	20	20	14	54	5,4
26	Mala Soraya	16	20	07	43	4,3
27	Maulida	28	17	07	52	5,2
28	Mayang Sari	32	21	07	60	6,0
29	Padillah	32	30	21	83	8,3
30	Risty Paurina	24	19	07	50	5,0
31	Salmani	32	25	21	78	7,8
32	Supriandi	32	23	21	76	7,6
33	Tedy K.	32	30	21	83	8,3

Lanjutan:

34	Wahyudi H.	28	25	21	74	7,4
35	Winda	16	17	07	40	4,0
36	Yuliana Santi	32	20	07	57	5,7
37	Zeky Kurnain	32	30	28	90	9,0
JUMLAH					2629	
NRR					71,05	

5. Refleksi Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Sementara itu, hasil refleksi yang diperoleh di lapangan selama pelaksanaan siklus I sebagaimana di bawah ini:

a. Pada awal pelaksanaan siklus I tampaknya sebagian besar siswa masih merasa canggung (*tidak percaya diri*), siswa banyak melakukan latihan dengan cara melihat pekerjaan teman-temannya.. Masalah ini (*percaya diri siswa*) akan mendapat perhatian peneliti untuk pelaksanaan siklus berikutnya yaitu pada pelaksanaan siklus II.

b. Dari hasil siklus I terlihat angka 71,05 yang menggembirakan, karena dapat melewati target KKM, yakni 6, 50. walaupun masih ada 12 siswa yang mempunyai nilai dibawah nilai KKM.

c. Walaupun pada siklus I mendapatkan angka 71,05 yang melebihi dari target KKM, namun perlu juga pada siklus II mendapatkan nilai yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut diatas, diharapkan guru dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada. Disamping itu juga dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasi dan keberhasilan yang telah diraih dimasa mendatang.

6. Pelaksanaan PTK Siklus II Pertemuan 1

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hari ketiga dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Maret 2011, pada jam pelajaran pertama dan kedua (2 Jam Pelajaran), dan setiap pertemuan berlangsung selama 80 menit. Materi yang diberikan pada pertemuan I antara lain: Merespons makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *narrative* dan *report*.

a. Proses Pembelajaran

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yaitu;

1. Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan *appersepsi*, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama dan memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi *Report*

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi pelajaran sambil bertanya jawab untuk menggali kosakata yang berkaitan dengan topik/tema yang dipelajari.

a. Membuat setting latihan *Grammar Translation Method* yaitu dengan menjelaskan bagaimana membuat *Noun Phrase* .

b. Menjelaskan kembali tujuan pemahaman dan aturan pembentukan tentang *Noun Phrase*.

c. Memberikan contoh ungkapan-ungkapan yang berupa *Noun Phrase* yang dipakai dalam pelajaran.

Peneliti selanjutnya memantau jalannya latihan *Grammar Translation Method* dan masih memberikan bantuan kepada siswa. Untuk kesalahan-kesalahan yang bersifat umum, kesalahan itu dijelaskan kembali secara klasikal. Sementara kesalahan yang bersifat individu, dijelaskan pada saat kesalahan itu terjadi. Namun demikian, koreksi yang diberikan tidak menjadikan siswa malu dan rendah diri.

b. Observasi

i. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Tabel 4.9. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 1

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				4	
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3	Mengajukan pertanyaan				4	
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				4	
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar				4	
6	Mengikuti latihan-latihan				4	
7	Melakukan latihan <i>Grammar Translation Method</i> sesuai alokasi waktu			3		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran			3		
10	Menyimpulkan hasil			3		
	Total Skor				37	

$$\text{Nilai} = \frac{34}{50} \times 100 = 74$$

Sungai Lulut, 22 Maret 2011

Observer

Indy Rofina, S.Pd.I

ii. Hasil observasi kegiatan guru

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru dipantau oleh seorang observer, untuk mengetahui kelemahan dan keberhasilan pembelajaran.

Adapun hasil observasi guru antara lain:

Tabel 4.10. Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan 1

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	2	3	4	5
2	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
3	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2	3	4	5
5	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	1	2	3	4	5
6	Melakukan kegiatan apersepsi dan memberikan motivasi	1	2	3	4	5
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Metode Pembelajaran					
7	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	1	2	3	4	5
8	Membagi siswa dalam kelompok belajar	1	2	3	4	5
9	Menyampaikan materi dengan jelas sesuai urutan belajar	1	2	3	4	5
10	Memberi petunjuk cara belajar dengan <i>Grammar Translation Method</i>	1	2	3	4	5
11	Membimbing siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan <i>Grammar Translation Method</i>	1	2	3	4	5
12	Mengorganisasikan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan <i>Grammar Translation Method</i>	1	2	3	4	5
13	Melakukan refleksi terhadap aktivitas dan kemampuan pemahaman tentang <i>Noun Phrase</i>	1	2	3	4	5
14	Memberi kesempatan siswa menyampaikan tanggapan	1	2	3	4	5
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
15	Menggunakan metode <i>Grammar Translation Method</i>	1	2	3	4	5
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang akan dicapai	1	2	3	4	5
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5
18	Menunjukkan penguasaan metode	1	2	3	4	5
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	1	2	3	4	5
20	Menguasai Kelas	1	2	3	4	5

Lanjutan:

21	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1	2	3	4	5
22	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
23	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1	2	3	4	5
24	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1	2	3	4	5
C	Penggunaan sumber belajar/media pembelajaran					
25	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
26	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
D	Pembelajaran yang menumbuh kembangkan dan memelihara keterlibatan siswa					
28	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
29	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
30	Menumbuhkan keceriaan, apresiasi dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
E	Penilaian Proses dan hasil belajar					
31	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	1	2	3	4	5
32	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
F	Penggunaan Bahasa					
33	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik, jelas dan benar sesuai materi yang dikembangkan	1	2	3	4	5
34	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
III	PENUTUP/KEGIATAN AKHIR					
35	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
36	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	1	2	3	4	5
37	Memberikan penghargaan	1	2	3	4	5
38	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan atau tugas sebagai remedi/pengayaan	1	2	3	4	5
39	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	1	2	3	4	5
	Jumlah			161		

$$\text{Nilai} = \frac{161}{195} \times 100 = 82,6$$

Sungai Lulut, 22 Maret 2011

Mengetahui
Kepala MTs.

Mahasiswa

Observer

Abdul Hakim, SHI

Masrani

Indy Rofina, S.Pd.I

7. Pelaksanaan PTK Siklus II Pertemuan 2

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hari keempat dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Maret 2011, pada jam pelajaran ketiga dan keempat (2 Jam Pelajaran), dan setiap pertemuan berlangsung selama 80 menit. Materi yang diberikan pada pertemuan 2 ini antara lain: Merespons makna dan langkah retorika dalam esai pendek sederhana secara akurat, lancar dan berterima untuk berinteraksi dalam konteks kehidupan sehari-hari dalam teks berbentuk *narrative* dan *report*.

a. Proses Pembelajaran

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, yaitu

1. Kegiatan Awal

Pembelajaran diawali dengan *appersepsi*, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari bersama dan memotivasi siswa dengan tanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi *Report*.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan intinya adalah pelaksanaan evaluasi dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru membagikan worksheet.
- b. Siswa mengerjakan soal.
- c. Guru sambil menjelaskan pelajaran yang masih belum dipahami siswa disamping membimbing mereka yang kurang paham.
- d. Guru memantau situasi agar siswa tidak lagi bekerja sama.

Peneliti selanjutnya memantau jalannya evaluasi dan masih memberikan bantuan kepada siswa. Untuk kesalahan-kesalahan yang bersifat umum, kesalahan itu dijelaskan kembali secara klasikal. Sementara kesalahan yang bersifat individu atau kelompok, dijelaskan pada saat kesalahan itu terjadi. Namun demikian, koreksi yang diberikan tidak menjadikan siswa down.

b. Observasi

i. Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Sedangkan hasil observasi observer kepada siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung yaitu:

Tabel 4.11. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan 2

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasn guru	1	2	3	4	5
2	Menjawab pertanyaan guru				4	
3	Mengajukan pertanyaan				4	
4	Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)				4	
5	Mendalami materi sesuai tugas belajar				4	
6	Mengikuti latihan				4	
7	Melakukan latihan sesuai alokasi waktu				4	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				4	
9	Keceriaan dan antusiasme dalam pembelajaran				4	
10	Menyimpulkan hasil			3		
Total Skor		40				

Keterangan pengolahan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{40}{50} \times 100 = 80$$

Sungai Lutut, 23 Maret 2011

Observer

Indy Rofina, SPd.I

ii. Hasil angket siswa

Pada setiap akhir dua pertemuan, Angket Siswa dibagikan. Ini dimaksudkan untuk mengetahui respon siswa setelah mereka mempelajari *Noun Phrase* dan mengerjakan latihan dengan menggunakan *Translation Method*. Data yang diperoleh menunjukkan adanya penurunan dan peningkatan di beberapa hal.

Tabel 4.12. Hasil Angket Siswa setelah mengikuti Siklus II

No	Uraian Pengamatan	Jumlah Siswa	%
1	Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit	15	40
2	Apakah kesulitannya terletak pada pemahaman atau mengartikan?	13	35
3	Apakah kamu mengenal yang namanya <i>Noun Phrase</i>	29	78
4	Apakah anda suka dengan metode terjemahan tata bahasa <i>Grammar Translation Method</i> ?	34	91
5	Apakah anda mempunyai rasa keinginan atau motivasi yang kuat untuk belajar bahasa Inggris?	35	94
6	Apakah anda ingin sekali berbicara bahasa Inggris dengan teman di kelas?	32	86
7	Apakah anda perlu dengan materi keterampilan menulis ?	26	70
8	Apakah anda kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Inggris	22	59
9	Apakah anda kesulitan dalam menterjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris?	15	40
10	Apakah anda puas dengan hasil ulangan yang dilakukan pada siklus I?	27	72

8. Hasil Siklus II

Hasil dari siklus II yang dilakukan dalam dua kali pertemuan penelitian tindakan kelas ini, didapatkan nilai rata-rata siswa kelas IX MTs Raudhatussyubban dengan menggunakan metode *GrammarTranslation Method* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13. Hasil Siklus II dari pertemuan 1 dan 2

NO	N A M A	ASPEK YANG DINILAI			JML	NRR
		KKB	WCN	PILIHAN		
1	Abdul Latif	22	20	32	74	7,4
2	Amalia Rizki Fitria	26	30	32	88	8,8
3	Anita Rosida	22	25	24	71	7,1
4	Annisa	20	30	24	74	7,4
5	Asmina	22	20	24	66	6,6
6	Auliani	26	25	32	83	8,3
7	Elsa Tarida	20	20	24	64	6,4
8	Fajriannoor	22	26	32	80	8,0
9	Fitriatun Nisa	24	32	24	80	8,0
10	Herlina Rahmi	26	30	32	88	8,8
11	Hormansyah	22	30	32	84	8,4
12	Irwansyah	26	30	32	88	8,8
13	Isnani	26	30	24	80	8,0
14	Khairunnisa G	20	25	24	69	6,9
15	Lisa Wati	20	25	24	69	6,9
16	M. Rizki	24	25	24	73	7,3
17	M. Rizki R	20	20	24	64	6,4
18	M. Zuhdi	20	20	24	64	6,4
19	M. Ahnias	18	18	32	64	6,4
20	M. Ashodiqin	20	20	32	72	7,2
21	M. Noor	20	20	32	72	7,2
22	M.Raihan	26	23	32	81	8,1
23	M. Syahbana	26	25	32	83	8,3
24	M. Syarifudin	20	20	24	64	6,4
25	Mahlina	24	25	24	69	6,9
26	Mala Soraya	24	25	24	69	6,9
27	Maulida	20	20	24	64	6,4
28	Mayang Sari	20	20	24	64	6,4

Lanjutan:

29	Padillah	18	20	32	70	7,0
30	Risty Paurina	18	25	24	67	6,7
31	Salmani	16	28	32	76	7,6
32	Supriandi	18	25	32	75	7,5
33	Tedy Kurniawan	22	25	32	79	7,9
34	Wahyu Hidayat	14	15	24	53	5,3
35	Winda	16	20	24	60	6,0
36	Yuliana Santi	08	10	16	34	3,4
37	Zeky Kurnain	18	20	32	70	7,0
		JUMLAH			2645	
		N R R			71,49	

9. Refleksi Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Hasil refleksi yang diperoleh di lapangan selama pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut:

a. Rasa percaya diri siswa selama pelaksanaan siklus II tampak lebih baik dibandingkan pada siklus sebelumnya. Banyak siswa yang tidak lagi melihat pekerjaan teman-temannya untuk mendapatkan dan memberi informasi. Melainkan mereka lakukan dengan sendiri-sendiri. \

b. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah nilai KKM pada saat sebelum dilakukan PTK sebanyak 24 orang. Setelah dilakukan PTK Siklus I berkurang menjadi 12 orang, sementara pada PTK Siklus II tinggal 10 orang.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut diatas, diharapkan guru dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang ada. Disamping itu juga dapat mempertahankan, bahkan meningkatkan prestasi dan keberhasilan yang telah diraih untuk masa mendatang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penelitian Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi kegiatan siswa yang dilakukan oleh observer telah menunjukkan angka peningkatan dari pertemuan I hingga IV, yakni secara berurutan adalah: 68, 72, 74 dan 80. Ini mengisyaratkan keaktifan dan perhatian siswa terhadap pelajaran bahasa Inggris telah meningkat.

2. Penelitian Hasil Observasi Kegiatan Guru

Hasil observasi kegiatan guru yang dilakukan oleh observer dari siklus I ke siklus II juga telah menunjukkan peningkatan, yakni dari nilai 74,4 menjadi 82,6. Ini berarti telah ada perubahan yang baik dalam proses belajar mengajar.

3. Penelitian Hasil Evaluasi dan Pembahasannya

Dari hasil ujian tertulis yang dilakukan selama latihan dengan menggunakan *Grammar Translation Method* dan pada setiap siklus dan di setiap pertemuan tatap muka, maka kemajuan kemampuan pemahaman *Noun Phrase* siswa mulai ada peningkatan karena setiap siklus ada peningkatan nilai. Hal ini dapat kita lihat pada tabel 4.14 di bawah ini:

Table 4.14.Rekapiulasi Nilai Siklus I dan II

No	N A M A	Siklus I	Siklus II
1	Abdul Latif	83	66
2	Amalia Rizki Fitria	90	88
3	Anita Rosida	30	71
4	Annisa	72	74
5	Asmina	60	66
6	Auliani	90	83
7	Elsa Tarida	57	64
8	Fajrianoor 8	83	80

Lanjutan:

9	Fitriatun Nisa	78	80
10	Herlina Rahmi	78	88
11	Hormansyah	83	84
12	Irwansyah	79	88
13	Isnani	76	80
14	Khairunnisa G	61	69
15	Lisa Wati	61	69
16	M. Riski	80	73
17	M. Rizki R	83	64
18	M. Zuhdi	66	64
19	M. Ahnias	77	64
20	M. Ashodiqin	72	72
21	M. Noor	79	72
22	M. Raihan A	75	81
23	M. Syahbana	83	83
24	M. Syarifudin	83	64
25	Mahlina	54	69
26	Mala Soraya	43	69
27	Maulida	52	64
28	Mayang Sari	60	64
29	Padillah	83	70
30	Risty Paurina	50	67
31	Salmani	78	76
32	Supriandi	76	75
33	Tedy Kurniawan	84	79
34	Wahyudi Hidayat	74	53
35	Winda	40	60
36	Yuliana Santi	57	34
37	Zeky Kurnain	90	70
	JUMLAH	2620	2645
	NRR	71,05	71,49

4. Penelitian Hasil Angket siswa dan Pembahasannya

Tabel 4.15. Rekafitulasi Hasil Angket Siswa dari Refleksi Awal, Siklus I dan Siklus II

NO	URAIAN	JUMLAH SISWA		
		Refleksi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang sulit	34	21	15
2	Apakah keulitannya terletak pada pemahaman atau mengartikan?	31	15	13
3	Apakah kamu mengenal yang namanya <i>Noun Phrase</i> ?	7	19	29
4	Selama ini pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode terjemahan	20	22	34
5	Apakah anda merasa mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar bahasa Inggris?	29	33	35
6	Apakah anda ingin sekali berbicara bahasa Inggris dengan teman di kelas?	28	30	32
7	Apakah anda sering diberikan materi keterampilan menulis?	10	21	26
8	Apakah anda kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Inggris?	31	25	22
9	Apakah anda kesulitan menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris?	34	25	15
10	Apakah anda puas dengan hasil ulangan yang anda peroleh?	7	22	27

1. Siswa yang merasa atau menganggap sulit belajar bahasa Inggris berkurang jumlahnya, pada awal refleksi berjumlah 34 orang (91%), pada siklus I berkurang menjadi 21 orang (56%) dan pada siklus II menjadi 15 orang (40%). Kriterianya “Berhasil”.

2. Siswa yang mempunyai pemahaman yang rendah atau kurang bisa mengartikan kelompok kata benda pada awal refleksi berjumlah 31 orang (84%), pada siklus I berkurang menjadi 15 orang (40%) dan pada siklus II menjadi 13 orang (35%), dengan kriteria “Berhasil”.

3. Siswa yang mengenal *Noun Phrase* pada awal refleksi berjumlah 7 orang (18%), setelah siklus I bertambah menjadi 19 orang (51%) dan terus bertambah pada siklus II menjadi 25 orang (67%). Kategorinya adalah “Berhasil”.

4. Siswa yang suka dengan metode terjemahan atau *Translation Method* pada awal refleksi berjumlah 20 orang (54%), setelah siklus I bertambah menjadi 22 (59%) dan pada siklus II bertambah menjadi 34 (91%), dengan kriteria “Sangat Berhasil”.

5. Keinginan siswa untuk belajar bahasa Inggris pada awal refleksi berjumlah 29 orang (78%), 33 orang (89%) pada siklus I dan pada siklus II menjadi 35 orang (94%), dengan kriteria “Sangat Berhasil”.

6. Keinginan siswa untuk bercakap bahasa Inggris dengan teman-temannya, pada awal refleksi berjumlah 28 orang (75%), setelah siklus I menjadi 30 orang (81%), pada siklus II bertambah lagi menjadi 32 orang (86%), dengan kriteria “Sangat Berhasil”.

7. Siswa yang merasa perlu dengan keterampilan menulis pada awal refleksi berjumlah 10 orang (27%), setelah siklus I bertambah 11 orang hingga menjadi 21 orang (56%), dan setelah siklus II bertambah menjadi 26 orang (70%), dengan kriteria “Sangat Tinggi”.

8. Siswa yang kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Inggris pada awal refleksi berjumlah 31 orang (78%), setelah siklus I berkurang menjadi 25 orang (67%) dan pada siklus II berkurang hingga 22 orang (59%), dengan kriteria “Berhasil”.

9. Siswa yang kesulitan dalam menerjemahkan bahasa Indonesia ke bahasa Inggris pada awal refleksi berjumlah 34 (91%), setelah siklus I berkurang menjadi 25 orang dan setelah siklus II tinggal 15 orang , dengan kriteria “Berhasil”.

10. Siswa yang puas terhadap hasil ulangan yang diperoleh pada awal refleksi berjumlah 7 orang (18%), setelah pelaksanaan siklus I bertambah menjadi 22 orang (59%) dan akhirnya pada siklus II bertambah menjadi 27 orang (72%), dengan kriteria “Berhasil”.